BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Era globalisasi merupakan era persaingan bisnis ditingkat yang menglobal (tingkat dunia). Eksistensi perusahaan diera globalisasi sangatlah signifikan dalam mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif yang dimilikinya, mengingat persaingan bisnis (*Business competition*) yang semakin hari semakin menguak secara cepat. Ketatnya persaingan, cepatnya perubahaan dinamika perilaku pasar dan tingginya tuntutan pelanggan sangat ditentukan oleh care competencies yang dimiliki serta kemampuannya untuk bertumbuh dan berkembang bersama secara sinergik. Untuk itu, hendaknya semua perusahaan yang saat ini mulai membenah diri dalam menghadapi persaingan global yang bakal terjadi dangan cara meningkatkan kinerjanya yang seoptimal mungkin. Hal ini dimaksudkan agar kelak perusahaan-perusahaan lokal mampu berkompentensi dengan perusahaan-perusahaan asing.

Salah satu aspek yang sangat berperan dalam menentukan kompetinsi adalah kualitas produk dan harga jualnya. Tentunya hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor biaya. Bagi perusahaan yang diversifikasi produk harus akurat dalam pembebanan biaya produksinya, baik biaya produksi langsung (*direct production cost*) maupun biaya produksi tidak langsung (*indirect production cost*). Oleh karena itu, pembebanan biaya produksi memerlukan perhatian yang lebih khususnya biaya produksi tidak langsung dari mulai pencataan, pengalokasian, metode pengalokasian, penentuan tarif biaya overhead pabrik, pelaporan , sampai

dengan hambatan yang terjadi dan usaha peyelesainya, yang mana biaya produksi tidak langsung atau yang disebut biaya-biaya pabrik selain bahan baku dan tenaga kerja langsung yang tidak dapat diidentifikasi secara langsung dengan barang jadi yang dihasilkan.

Bertitik tolak dari uraian tersebut diatas, maka penulis menelaah lebih lanjut mengenai biaya overhead pada PT. Dirgantara Indonesia dengan mengambil judul : "Prosedur Pencatatan, Pengalokasiaan Biaya Overhead dan Pelaporan Biaya di PT. Dirgantara Indonesia".

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Tujuan pelaksanaan kerja praktek adalah memperoleh data dan informasi yang selengkap-lengkapnya yang berhubungan dengan penulisan pembahasan laporan kerja praktek, yang selanjutnya dari data dan informasi yang diperoleh diharapkan dapat memberi gambaran, selain itu tujuan dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui prosedur pencatatan biaya overhead pabrik.
2. Mengetahui metode apa yang digunakan dalam pengalokasiaan biaya overhead, penentuan tarif biaya overhead dan prosedur pengalokasian..
3. Mengetahui biaya-biaya apa saja yang dikelompokan ke dalam biaya overhead.
4. Mengetahui prosedur pelaporan biaya
5. Mengetahui hambatan yang dihadapi dan cara pengatasannya.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Berdasarkan latar belakang dan tujuan praktek kerja maka kegunaan kerja praktek ini diharapkan kerja praktek ini, sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan pembahasan penulisan laporan kerja praktek.
2. Sebagai alat studi banding dengan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan dunia kerja sesungguhnya, sehingga dapat menerapkannya ketempat kerja praktek.
3. Sebagai salah satu syarat dalam menempuh program strata I pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
4. Dan diharapkan sebagai sumbangan pikiran terhadap masalah yang dijumpai selama kerja praktek.

1.4 Metode Penulisan dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan ini penulllis menggunakan metode deskriptif, yang mana metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Menurut Prof. Dr. Winarno Surakmad dalam bukunya Pengantar Penelitaian Ilmiah Dasar

"Metode Deskriftif adalah metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada tentang situasi alami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang

simpatik, sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya" (Surakmad ,1980:39).

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penulisan laporan ini. Dalam mendapatkan data yang diperlukan untuk penulisan laporan kerja praktek, penulis menggunakan teknik :

1. Studi Pustaka

   Yaitu cara pengumpulan data dengan mempergunakan literature buku-buku pedoman atau sumber lain yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas serta membaca segala keterangan yang ada hubungannya dengan penulisan yang mana peranannya sangat penting dalam memperoleh keterangan sehingga diperoleh keterangan yang cukup dalam bidang penenulisan laporan kerja poraktek.

2. Observasi

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tinjauan langsung ke perusahaan sehingga diperoleh gambaran mengenai lingkungan dengan data historis yang ada

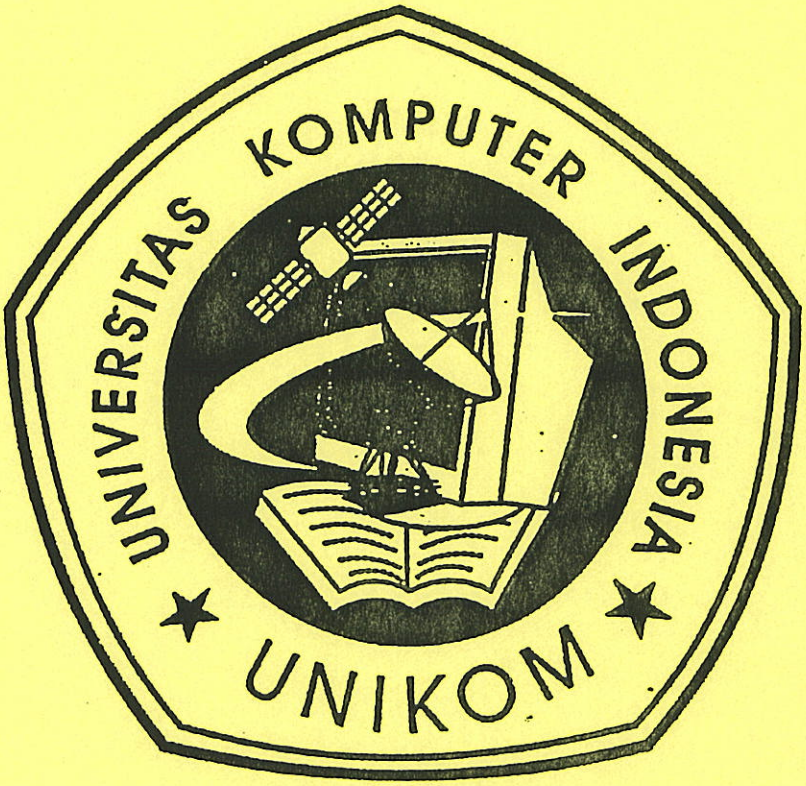
3. Wawancara

   Yaitu pengumulan data dengan mengadakan komunikasi langsung dengan staf atau pegawai yang ada hubungannya dengan objek penulisan

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Untuk memperoleh data-data dan informasi yang berkaitan dengan objek penulisan, maka penulis mengadakan kerja praktek pada PT. Dirgantara

Indonesia, yang terletak di Jalan Pajajaran No. 154 Bandung, sedangkan lamanya kerja praktek berlangsung selama 1 (satu) bulan dari tanggal 19 Agustus 2002 s/d 19 September 2002 . Adapun hari efektif pada PT. Dirgantara Indonesia adalah lima hari kerja dari hari senin sampai dengan hari jumat, sedangkan jam kerjanya berlaku dari jam 08.00 WIB sampai dengan jam 16.30 WIB.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM